

**PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SETELAH MERGER
DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Nama : Yuniar Almaidah

NIM : 212021318

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

SKRIPSI

**PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SETELAH MERGER
DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen



Nama : Yuniar Almaidah

NIM : 212021318

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuniar Almaidah
NIM : 212021318
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh kerana karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025



Yuniar Almaidah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Setelah Merger dan
Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI)

Nama : Yuniar Almaidah

NIM : 212021318

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I

Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN: 0225126801

Pembimbing II

Mister Candra, S.Pd., M.Si
NIDN: 1005068902

Mengetahui,

Dekan

U.b-Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO.
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

QS. Al-Baqarah (2:286)

“Tetap kuat dan yakin, karena setiap ujian sesuai dengan kemampuan kita.”

“Cinta, kepercayaan, dan komunikasi adalah kunci kebahagiaan keluarga, keluarga adalah rumah yang tak pernah berakhir. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan orang tua menghidupimu.”

Persembahan Kepada :

- **Kedua Orang Tua saya tercinta Ayahanda Uzet Sri Efendi Yusuf dan Ibunda Zuriyati.**
- **Kepada Saudara/I kandung saya, Ayuk Cak Amaliyah Savitri, S.IP, Aa Muhammad Farel Aziz, dan Adik Muhammad Faiz Ramadhan.**
- **Pembimbing I Ibu Ervita Safitri, S.E, M.Si.**
dan Pembimbing II Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si.
- **Kepada Diri Saya Sendiri.**
- **Kepada Almamater yang kubanggakan.**

PRAKARTA



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmaat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, dan kepada kedua orang tua yang memiliki peran penting dalam perjalanan dan hidup penulis, meskipun Ibu dan Ayah tidak berkesempatan untuk duduk dibangku perkuliahan tetapi Ibu dan Ayah mampu mendidik penulis dengan baik dan selalu yakin akan penulis meskipun terkadang diri penulis sendiri meragukannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Keberhasilan penulis skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO. Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ervita Safitri, S.E, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Mardiana Puspasari, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
8. Teristimewa kedua orang tua penulis yang terhormat, cinta pertamaku Ayah Uzet Sri Efendi Yusuf dan pintu surgaku Ibu Zuriyati. Terima kasih tak terhingga atas segala cinta, pengorbanan, doa, dukungan dan tulus kasih Ayah dan Ibu, terima kasih telah menjadi orang tua terbaik di dunia Ayah dan Ibu adalah alasan penulis bisa sampai di titik ini, penulis persembahkan skripsi sederhana dan gelar sarjana ini untuk Ayah dan Ibu.
9. Saudara/I tercinta, Ayuk Cak Amaliyah Savitri, S.IP, Aa Muhammad Farel Aziz, dan Adik Muhammad Faiz Ramadhan, terima kasih selalu memberikan semangat, doa untuk kelancaran skripsi penulis dan selalu menjadi support sistem penulis.

10. Teman-teman seperjuanganku sugi, terima kasih kepada Patricia, Galuh, Wiwin, dan Suci telah menjadi teman, sahabat, sekaligus saudara tak sedarah yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama dalam suka dan duka selama menempuh perkuliahan ini.
11. Kepada Ketua, staff dan anggota organisasi Galeri Investasi BEI (GI BEI) UMPalembang, yang telah menjadi wadah pengembangan diri dan ruang belajar yang berarti. Terima kasih atas semangat, kerja keras, kebersamaan dan semua pengalaman berharga yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan organisasi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 serta teman konsentrasi keuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Kepada Melya dan Qolba, yang selalu senantiasa memotivasi penulis dan menjadi tempat bertukar pikiran dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Kepada teman posko 131 KKN MAs 2024 Desa Koripan, Karanganyar Solo yang berbeda Universitas tetapi selalu mendoakan dan mendukung satu sama lain. Kepada Salma UAD, Putri UNISA, Ratih UHAMKA, Melan UMC, Friska UAD Sinjai, Naviko UMS, Ilham UMT, dan Osama UMJ terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan KKN yang menyenangkan ini semoga kita bisa berkumpul ber-9 lagi ya.
14. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.
15. Terakhir, Yuniar Almaidah! Ya diri saya sendiri, terima kasih untuk semua usaha dan dedikasi yang diberikan sampai detik ini, terlepas dari kegagalan

dan kesulitan ternyata mampu dilewati dan tidak menyerah, meskipun prosesnya tidak mudah tetapi membuahkan hasil yang luar biasa *so proud of me*.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga segala bantuan serta bimbingan yang penulis dapatkan selama ini mendapat rahmat dan ridho dari Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Billahi Fii Sabiilil Haq, Fastabikul Khoirot.

Wassalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, Maret 2025

Yuniar Almaidah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Kepustakaan	14
B. Penelitian Sebelumnya	38
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Operasionalisasi Variabel	45
D. Populasi dan Sampel	46
E. Data yang Diperlukan	49
F. Metode Pengumpulan Data	49
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Jumlah Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi pada Periode 2018-2023	4
Tabel II. 1 Kriteria Penilaian Interpretasi Price to Book Value (PBV)	24
Tabel II. 2 Kriteria Nilai Price Earning Rasio (PER).....	26
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel	45
Tabel III. 2 Jumlah Perusahaan Akuisisi pada Periode 2018-2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	46
Tabel III. 3 Jumlah Perusahaan Akuisisi pada Periode 2018-2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	46
Tabel III. 4 Kriteria Perusahaan yang Melakukan Merger atau Akuisisi Periode 2018-2020	47
Tabel III. 5 Sampel Perusahaan yang Melakukan Akuisisi Periode 2018-2020 ..	48
Tabel III. 6 Sampel Perusahaan yang Melakukan Merger Periode 2018-2020.....	48
Tabel IV. 1 Data Kinerja Saham Sebelum Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Melakukan Merger dan Akuisisi Pada Tahun 2018, 2019 dan 2020	75
Tabel IV. 2 Data Kinerja Saham Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Melakukan Merger dan Akuisisi Pada Tahun 2018, 2019 dan 2020	78
Tabel IV. 3 Uji Normalitas Kolmogorov	81
Tabel IV. 4 Paired Samples Test.....	82
Tabel IV. 5 Paired Samples Test.....	83

Tabel IV. 6 Paired Samples Test	85
Tabel IV. 7 Paired Samples Test	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Rata-Rata Return Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.....	8
Gambar I. 2 Rata-Rata Price Earning Ratio (PER) Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	9
Gambar I. 3 Rata-Rata Price to Book Value (PBV) Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.....	10
Gambar I. 4 Rata-Rata Earnings Per Share (EPS) Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	11
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Jadwal Penelitian
Lampiran II	Daftar Populasi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi
Lampiran III	Daftar Sampel Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi
Lampiran IV	Daftar Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Sesuai Dengan Kriteria Pemilihan Sampel
Lampiran V	Tabulasi Data Panel
Lampiran VI	Tabulasi Data Panel Setelah Transformasi
Lampiran VII	Hasil Pengolahan SPSS Versi 22
Lampiran VIII	Daftar Tabel

ABSTRAK

Yuniar Almaidah / 212021318 / 2025 / Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja saham sebelum dan setelah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja saham diukur menggunakan indikator *Return Saham*, *Price Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earnings Per Share* (EPS). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2018 hingga 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji perbedaan signifikan dengan menggunakan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja saham sebelum dan setelah merger dan akuisisi, di mana secara umum, merger dan akuisisi berdampak positif terhadap kinerja saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa merger dan akuisisi dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kata Kunci: *Kinerja Saham, Merger, Akuisisi, Return Saham, Price Earnings Ratio, Price to Book Value, Earnings Per Share.*

ABSTRACT

Yuniar Almaidah / 212021318 / 2025 / Differences in stock performance before and after mergers and acquisitions in companies listed on the Indonesian Stock Exchange (ISE).

This study aims to analyze the differences in stock performance before and after mergers and acquisitions in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Stock performance is measured using indicators such as Stock Return, Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), and Earnings Per Share (EPS). The research method used is quantitative research with an associative approach. The data used in this study was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an observation period from 2018 to 2020. The data analysis technique used in this study includes normality tests and significant difference tests using paired t-tests. The results show that there are significant differences in stock performance before and after mergers and acquisitions, where, in general, mergers and acquisitions have a positive impact on corporate stock performance. This indicates that mergers and acquisitions can enhance company value in the eyes of investors.

Keywords: Stock Performance, Merger, Acquisition, Stock Return, Price Earnings Ratio, Price to Book Value, Earnings Per Share

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin sengit, persaingan ini mendorong perusahaan untuk lebih giat dalam mengembangkan bisnisnya. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis yang tepat agar perusahaan tetap dapat bertahan dan bersaing secara efektif dalam pasar yang sangat kompetitif, serta meningkatkan kinerjanya. Pemilihan strategi yang tepat akan memberikan keunggulan bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya (Ali, 2020).

Perkembangan zaman yang pesat mendorong pemilik perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya melalui strategi yang efektif dalam waktu yang relatif singkat. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan penggabungan perusahaan. Proses penggabungan ini menjadi perhatian banyak pihak karena melibatkan berbagai aspek dan kepentingan. Melalui penggabungan beberapa perusahaan, diharapkan dapat tercapai peningkatan pangsa pasar, diversifikasi bisnis, atau penguatan integrasi vertikal dalam kegiatan operasional yang ada, serta aspek-aspek lainnya seperti kinerja saham (Mutammimah, 2021).

Kinerja saham sebuah perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham yang rendah sering kali dianggap sebagai indikasi bahwa kinerja saham tersebut kurang memadai. Sebaliknya, harga pasar saham yang terlalu tinggi juga kurang menguntungkan karena sulit

untuk meningkatkan harga lebih lanjut dan dapat mengurangi daya beli investor (Permana, 2022).

Kinerja saham adalah salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat nilai saham yang beredar di pasar modal. Penilaian terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengamati return saham yang diperoleh dalam periode tertentu. Selain sebagai indikator kinerja perusahaan, return saham juga berguna bagi investor untuk mengevaluasi performa saham sebelum memutuskan untuk membeli atau tidak (Permana, 2022). Sedangkan menurut Nurpiana *et al*, (2022) kinerja saham adalah salah bentuk pengukuran dari investasi yang dapat dicapai dari pengelolaan saham. Kinerja saham dapat memberikan gambaran kondisi kesehatan perusahaan. Kinerja saham mencerminkan keadaan dan prospek perusahaan berdasarkan nilai saham yang diperdagangkan di pasar. Return saham dalam periode tertentu menjadi acuan bagi investor untuk menentukan kelayakan pembelian saham. Selain itu, kinerja saham juga mencerminkan kesehatan perusahaan; kenaikan harga saham menandakan kinerja yang positif, sementara penurunan harga dapat menunjukkan adanya masalah dalam manajemen perusahaan. Dengan demikian, kinerja saham berperan sebagai alat ukur bagi investor dan perusahaan dalam mengevaluasi performa masing-masing.

Menurut Agustin (2021), merger adalah proses penggabungan antara dua perusahaan atau lebih, di mana hanya satu perusahaan yang akan tetap eksis sebagai badan hukum atau sebagai perusahaan yang melanjutkan operasional. Akuisisi, di sisi lain, adalah bentuk penggabungan usaha di mana satu

perusahaan mengakuisisi aktiva dan kepemilikan perusahaan lain. Sementara itu, menurut Mutammimah (2021), merger juga dapat diartikan sebagai penyerapan suatu perusahaan oleh perusahaan lain, di mana perusahaan yang melakukan akuisisi akan mempertahankan nama dan identitasnya, sementara kewajiban dan aset perusahaan yang dibeli akan beralih kepadanya. Setelah proses merger, perusahaan yang dibeli akan berhenti beroperasi. Akuisisi, sebagai salah satu jenis merger, terjadi ketika suatu perusahaan mengambil alih kepemilikan perusahaan lain, meskipun nama perusahaan target tetap ada, namun kepemilikan telah berpindah ke perusahaan yang melakukan akuisisi (Tarigan *et al.*, 2016:8). Merger merupakan proses penggabungan dua perusahaan atau lebih, di mana hanya satu perusahaan yang terus beroperasi dan menjadi entitas hukum. Di sisi lain, akuisisi terjadi ketika satu perusahaan mengambil alih aset dan kepemilikan perusahaan lain, meskipun nama perusahaan yang diakuisisi tetap ada. Setelah proses merger, perusahaan yang diakuisisi akan berhenti beroperasi, sementara dalam akuisisi, perusahaan yang diakuisisi tetap beroperasi, namun kepemilikannya berpindah ke perusahaan yang mengakuisisi.

Fenomena yang terjadi pada merger dan akuisisi di Indonesia menunjukkan penurunan tren dalam tiga tahun terakhir. Goppera Panggabean, Direktur Investigasi KPPU menyatakan, “Pada tahun 2023, industri manufaktur mendominasi merger dan akuisisi, namun pada tahun 2024, angka ini secara keseluruhan mengalami penurunan. Sementara itu, industri migas dan energi mencatatkan peningkatan jumlah notifikasi tahun ini. “KPPU

mencatat sebanyak 116 merger dan akuisisi pada tahun 2023, yang menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, seperti 300 merger dan akuisisi pada tahun 2022, dan 233 pada tahun 2021. Pada tahun 2020, tercatat 195 merger dan akuisisi. Beberapa faktor yang mendorong perusahaan melakukan merger dan akuisisi antara lain kesulitan ekonomi, restrukturisasi utang, arus kas, serta fokus pada bisnis inti. Pemulihan ekonomi global pasca pandemi Covid-19 pada tahun 2023 turut memengaruhi keputusan perusahaan untuk memperbaiki kondisi mereka. Oleh karena itu, tren merger dan akuisisi pada tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi Covid-19 yang memengaruhi keputusan strategis perusahaan (Kontan.co.id, 2024).

Tabel I. 1
Jumlah Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi pada Periode 2018-2023

Tahun Merger dan Akuisisi	Jumlah Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi
2018	61 Perusahaan
2019	99 Perusahaan
2020	143 Perusahaan
2021	233 Perusahaan
2022	300 Perusahaan
2023	116 Perusahaan

Sumber : Komisi Pengawasan Persaingan Usaha, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan tren merger dan akuisisi perusahaan di Indonesia. Fenomena penurunan merger dan akuisisi di Indonesia dalam tiga tahun terakhir dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama dampak pandemi Covid-19. Pada tahun 2023, tercatat 116 transaksi merger dan akuisisi, menurun signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, seperti 300 perusahaan pada tahun 2022. Penurunan ini

disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi global pasca-pandemi, di mana perusahaan lebih fokus pada perbaikan internal, restrukturisasi utang, dan efisiensi bisnis inti. Meskipun demikian, sektor migas dan energi menunjukkan peningkatan aktivitas merger dan akuisisi, mencerminkan keyakinan lebih besar terhadap potensi pertumbuhan sektor tersebut. Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan kehati-hatian perusahaan dalam mengambil keputusan strategis dalam kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih.

Penggabungan perusahaan sering dilakukan oleh pemilik yang ingin agar perusahaannya lebih maju dan berkembang, dan terdapat berbagai cara untuk melakukannya, salah satunya adalah melalui merger dan akuisisi (Muttammimah, 2020). Namun, tidak selalu merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah. Sering kali, perusahaan mengalami kegagalan atau penurunan kinerja setelah melakukan merger dan akuisisi. Selain itu, proses merger dan akuisisi memiliki dampak yang sangat kompleks, karena ada pihak yang diuntungkan dan ada pula yang dirugikan. Keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan merger dan akuisisi dapat dilihat dari kinerjanya, terutama kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (Ali, 2020).

Secara umum, merger dan akuisisi merupakan strategi yang sering digunakan perusahaan untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat posisi kompetitif. Meskipun merger dan akuisisi dapat memberikan peluang pertumbuhan, mereka tidak selalu berhasil meningkatkan kinerja perusahaan. Terkadang, setelah proses, perusahaan mengalami

kegagalan atau penurunan kinerja, yang tercermin dalam laporan keuangan (Ali, 2020). Hal ini disebabkan oleh kompleksitas integrasi antar perusahaan, perbedaan budaya organisasi, serta tantangan dalam mengelola perubahan. Oleh karena itu, keberhasilan merger dan akuisisi sangat bergantung pada perencanaan yang matang, pengelolaan integrasi yang efektif, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi tantangan yang muncul. Selain itu tujuan dari pelaksanaan merger dan akuisisi adalah untuk mencapai sinergi atau nilai tambah. Sinergi merujuk pada situasi di mana hasil keseluruhan lebih besar dibandingkan dengan jumlah bagian-bagiannya. Dalam konteks merger, sinergi dan nilai yang tercipta setelah merger akan lebih tinggi daripada jumlah nilai perusahaan-perusahaan tersebut jika dijumlahkan sebelum proses merger dilakukan (Martono, 2016).

Dalam penelitian ini Kinerja Saham diukur menggunakan indikator *Return Saham*, *Price Earning Rasio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS).

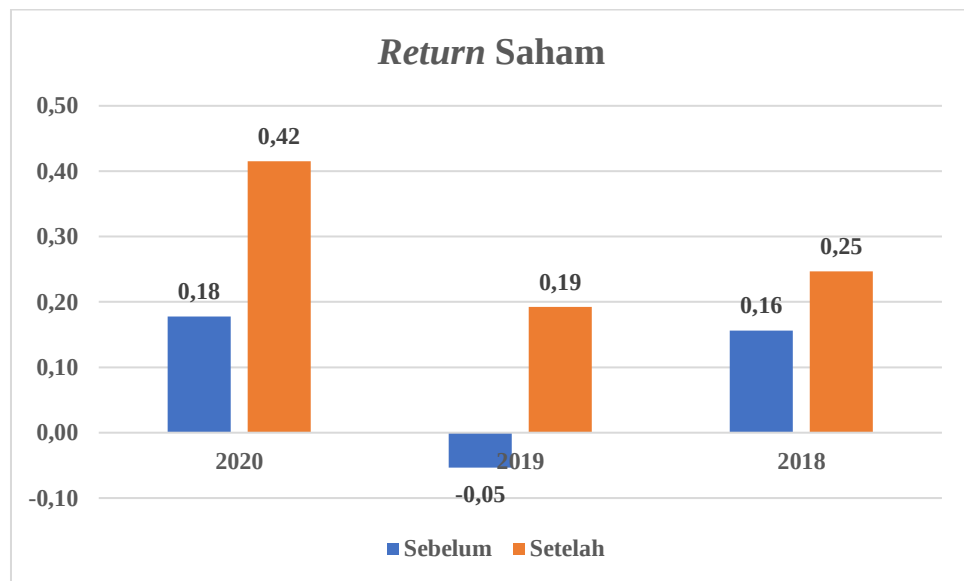
Return saham menurut Jogiyanto (2017:283) adalah penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang di investasikan dalam bentuk saham. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin tinggi risiko maka return akan semakin tinggi juga sebaliknya semakin rendah tingkat risiko maka return yang diharapkan akan semakin kecil. Sedangkan menurut Mangantar (2020) *Return saham* merupakan timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

Price Earning Rasio (PER) digunakan untuk mengukur kecepatan pengembalian investasi. Menurut Filbert & Prasetya (2017), PER merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan nilai valuasi harga saham. Sedangkan menurut Afrianita (2022) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dan dihitung dengan membagi tingkat persentase pasar dengan pendapatan perusahaan.

Price to Book Value (PBV) Menurut Aziz *et al.*, (2015) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk menilai perbandingan antara kinerja harga pasar saham dengan nilai bukunya. Sedangkan Menurut Sianturi (2022) *Price to book value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi nilai pasar saham suatu perusahaan. Rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya menyampaikan pandangan investor tentang perusahaan.

Menurut Haque & Faruquee (2013) *Earning Per Share* (EPS) atau rasio laba per saham adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana manajemen berhasil dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Sedangkan menurut Hery (2018) laba per saham biasa (EPS) yaitu rasio yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam memberikan profit untuk pemegang saham biasa yang dapat menjelaskan kaitannya antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan.

Berikut ini grafik rata-rata *Return Saham* perusahaan yang merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah 2018-2020.

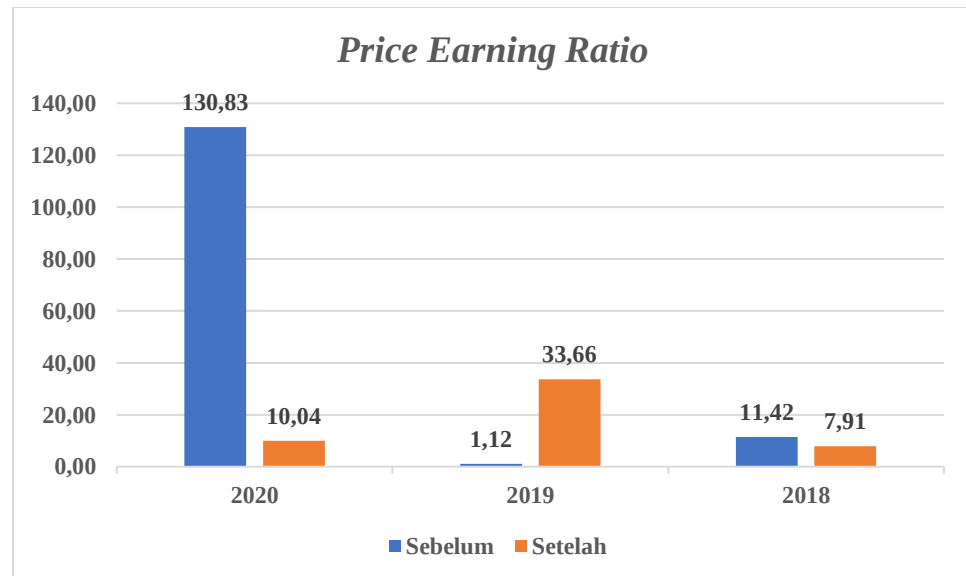


Sumber: data diolah penulis 2024

Gambar I. 1
Rata-Rata *Return* Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Berdasarkan Grafik I. 1, terlihat adanya perubahan positif pada return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah merger dan akuisisi pada periode 2018–2020. Pada tahun 2020, return saham meningkat dari 0,18 sebelum merger dan akuisisi menjadi 0,42 setelahnya. Hal serupa juga terjadi pada tahun 2019, di mana sebelumnya return saham berada pada angka negatif sebesar -0,05, kemudian mengalami peningkatan menjadi 0,19 setelah merger dan akuisisi. Sementara itu, pada tahun 2018, return saham juga menunjukkan kenaikan dari 0,16 menjadi 0,25 setelah merger dan akuisisi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa merger dan akuisisi memberikan dampak positif terhadap return saham perusahaan, yang tercermin dari meningkatnya nilai return pada setiap tahun dalam periode yang diamati.

Berikut ini grafik rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan yang merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah 2018-2020.



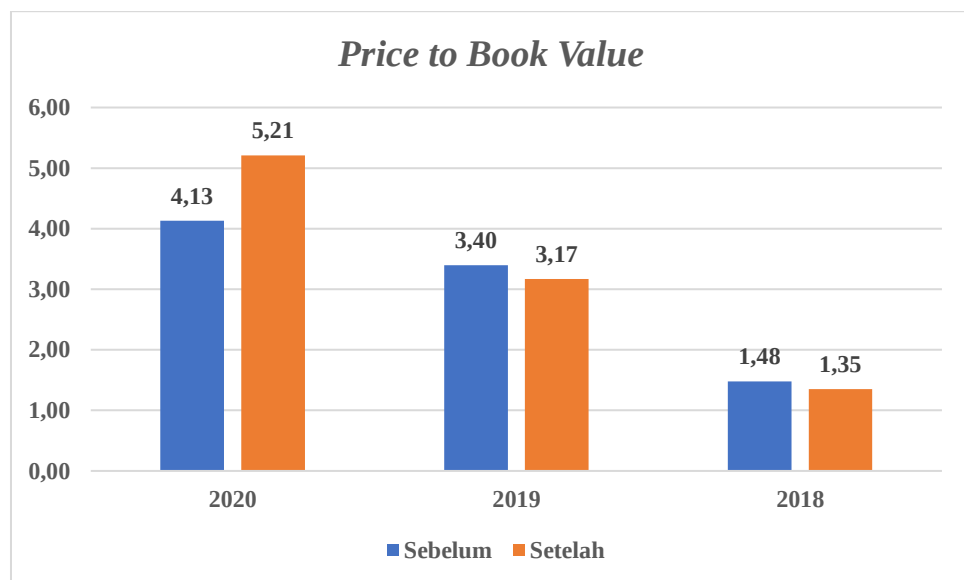
Sumber: data diolah penulis 2024

Gambar I. 2
Rata-Rata *Price Earning Ratio* (PER) Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Berdasarkan Grafik I. 2, terlihat adanya fluktuasi signifikan pada nilai *Price Earnings Ratio* (PER) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah merger dan akuisisi pada periode 2018–2020. Pada tahun 2020, nilai PER mengalami penurunan tajam dari 130,83 sebelum merger dan akuisisi menjadi 10,04 setelahnya. Sebaliknya, pada tahun 2019, terjadi lonjakan nilai PER dari 1,12 menjadi 33,66 setelah merger dan akuisisi. Sementara itu, pada tahun 2018, nilai PER justru mengalami penurunan dari 11,42 menjadi 7,91 setelah merger dan akuisisi. Secara keseluruhan, hasil ini

menunjukkan bahwa dampak merger dan akuisisi terhadap nilai PER perusahaan bervariasi setiap tahunnya, dengan adanya baik peningkatan maupun penurunan yang mencerminkan perbedaan kondisi dan respons pasar terhadap aksi korporasi tersebut.

Berikut ini grafik rata-rata *Price to Book Value* (PBV) perusahaan yang merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah 2018-2020.



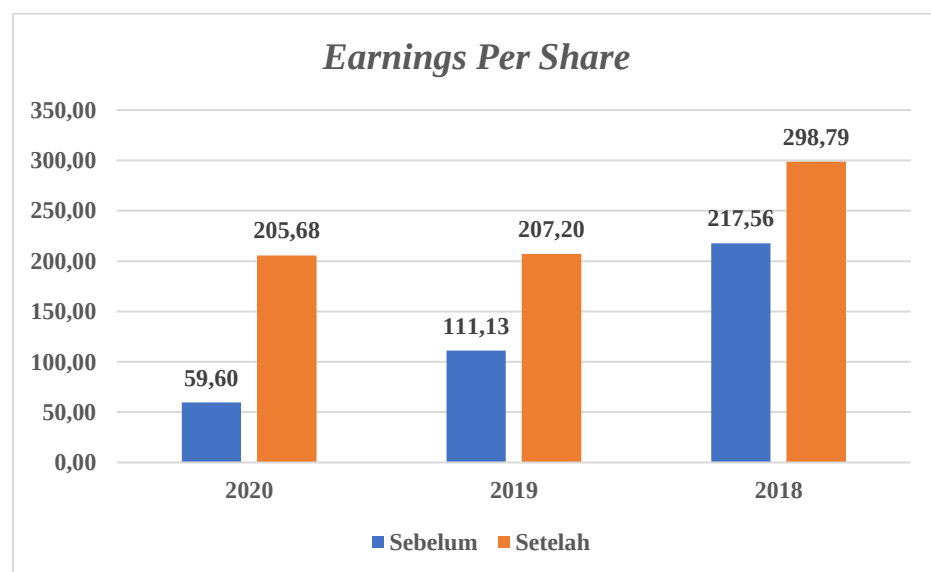
Sumber: data diolah penulis 2024

Gambar I. 3
Rata-Rata *Price to Book Value* (PBV) Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Berdasarkan Grafik I. 3, terlihat adanya perubahan pada nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah merger dan akuisisi pada periode 2018–2020. Pada tahun 2020, nilai PBV sebelum merger dan akuisisi tercatat sebesar 4,13 dan mengalami

peningkatan menjadi 5,21 setelah merger dan akuisisi. Berbeda dengan tahun 2019, nilai PBV justru mengalami penurunan dari 3,40 sebelum merger dan akuisisi menjadi 3,17 setelahnya. Hal serupa juga terjadi pada tahun 2018, di mana nilai PBV turun dari 1,48 menjadi 1,35 setelah merger dan akuisisi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa dampak merger dan akuisisi terhadap nilai PBV perusahaan tidak selalu konsisten, karena terdapat tahun di mana terjadi peningkatan, namun ada pula tahun di mana terjadi penurunan

Berikut ini grafik rata-rata *Earnings Per Share* (EPS) perusahaan yang merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah 2018-2020.



Sumber: data diolah penulis 2024

Gambar I. 4
Rata-Rata *Earnings Per Share* (EPS) Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Berdasarkan Grafik I. 4, terlihat adanya peningkatan signifikan pada nilai *Earnings Per Share* (EPS) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) sebelum dan setelah merger dan akuisisi pada periode 2018–2020. Pada tahun 2020, nilai EPS mengalami lonjakan dari 59,60 sebelum merger dan akuisisi menjadi 205,68 setelahnya. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2019, di mana EPS naik dari 111,13 menjadi 207,20 setelah merger dan akuisisi. Sementara itu, pada tahun 2018, meskipun peningkatannya tidak sebesar tahun-tahun berikutnya, EPS tetap menunjukkan kenaikan dari 217,56 menjadi 298,79 setelah merger dan akuisisi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa merger dan akuisisi berdampak positif terhadap peningkatan nilai EPS perusahaan, meskipun besarnya peningkatan bervariasi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kinerja saham sebelum dan setelah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan kinerja saham sebelum dan setelah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. **Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara empiris dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama menempuh perkuliahan.

2. **Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dilakukan sebagai acuan untuk selalu memperhatikan merger dan akuisisi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. **Bagi Almamater Universitas**

Bagi almamater penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan referensi bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang, Khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquino, R. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018). *Sains Manajemen*, 5(1), 59–72. <https://doi.org/10.30656/sm.v5i1.1518>
- Ardiansyah, R., Faqih, A. Al, Utama, R. E., Manajemen, J., & Muhammadiyah, U. (2024). *Issn : 3025-9495*. 3(7).
- Astuti, W. B., & Alfie, A. A. (2021). Covid-19 dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia: Pendekatan Event-Study. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 57–62. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4472>
- Budi Dharma, Cici Winda Atila, & Amanda Damayanti Nasution. (2022). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- Bukit, P., Surono, Y., & Astriana, N. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Saham Perusahaan Berdasarkan Model Sharpe, Treynor, Jensen dan Sortino Pada Kelompok Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 307. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.112>
- Du, A., Dan, P., Value, E., Dalam, A., Kinerja, M., Perusahaan, K., & Rokok, S. U. B. S. (2022). *AkMen AkMen*. 19(April), 51–63.
- Dwiputri, S.Si., MM., R. M. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Pada Indeks Saham LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1). <https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.236>
- Ebook Merger Hariyani.pdf*. (n.d.).
- Fatoni, U. F. (2022). Analisis Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i1.4728>
- Izzatika, D. N., Kustono, A. S., & Nuha, G. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ACE| Accounting Research Journal*, 1(1), 1–16. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Junni & Teerikangas. (2019). *Merger & Akuisisi Sebagai Standar Kinerja Keuangan Perusahaan*. July, 1–23.

- Kristina Silalahi dan Mitha Christina Ginting. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah MERGER (Studi pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Manajemen*, 6, 35–46.
- La Pade, A. (2020). Kinerja Portofolio Saham Syariah dan Faktor yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah di Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v5i1.1884>
- Manik, E. (2004). *PENGANTAR PASAR MODAL (Konsep dan Praktik)*.
- Manurung, A. H., FoEh, J. E., Ni Nyoman, S., & Saragih, H. S. (2021). *Restrukturisasi Perusahaan: Merger, Akuisisi dan Konsolidasi serta Pembiayaannya*. <http://repository.ubharajaya.ac.id/11880/>
- Maulana Malik, N., Shofa Bisri, A., Harianto, M. A., & Mutammimah, M. (2021). Merger dan Akuisisi. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1171>
- Oktavioni, Y. (2018). *Analisis Return Saham Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Akuisitor Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016*. 10(2021), 1–80.
- Permana, A., Nurpiana, I., Kosim, B., & Hidayat, R. (2022). Perbedaan Kinerja Saham Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Motivasi*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.32502/mti.v7i1.4516>
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., Dwipradnyana, I. M. M., & Diatmika, I. G. N. D. (2021). Analisis Perbandingan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.). *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(1), 108–113. <https://ojs.universitastabanan.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/117>
- Putro, D. N. S., & Kusuma, D. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger-Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1556>
- Ramadhan, B. (2022). Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Merger. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(12), 788–794. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i12.124>
- Septianda, D. E., & Canggi, C. (2023). Does Merger Affect BRIS Stock Performance? A Comparative Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp1-15>

- Setiawan, H., & Muchlis, M. (2024). Analisis Kinerja Saham Bank Syariah Indonesia Satu Tahun Pasca Merger (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia, Tbk). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 731–740. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.519>
- Setiawan, R. A., & Febriani, L. (2023). Analisis dampak merger terhadap harga saham, abnormal return, dan volume perdagangan saham. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 179–185.
- Sichoongwe, K. (2023). *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's) Vol 16, No. 3, November 2023, p483-494 Kiru Sichoonwe. 16(3), 1–11.*
- Sucipto, R. H. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Merger. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 9(2), 136–155. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v9i2.6359>
- Suprihatin, N. S. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Di BEI. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 126–144. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.4038>
- Tarigan, J., Yenewan, S., & Natalia, G. (2016). Merger dan Akuisisi dari Prespektif Strategis dan Kondisi Indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus). *Jurnal Merger Dan Akuisiss*, 1(6), 39–59.
- Verazenia, L. R., & Siagian, B. (2016). *Kinerja keuangan dan kinerja saham perusahaan pasca merger dan akuisisi pada bursa efek indonesia. 1983, 1–23.*
- Widhiastuti, R. N. (2021). Dampak Merger Dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan Di Indonesia). *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 16–24. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no2.127>
- Widianto, T., Khristiana, Y., & Ahmad Imron Pahlawi, L. (2021). Analysis of the Company's Financial Performance Before and After Mergers and Acquisitions of Go Public Companies in Indonesia. *Advance : Jurnal Accounting*, 8(2), 47–54. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>